Sabtu, 20 Mei 2023, Pekan Keenam Paskah

Kisah Para Rasul 18:23-28; Mazmur 26; Yohanes 16:23-28

Kisah Para Rasul menceritakan perjalanan Rasul Paulus dari Korintus ke Antiokhia di Siria, Galatia, Frigia untuk meneguhkan iman umat. Di Efesus ada seorang Yahudi terpelajar berasal dari Alexandria bernama Apolos yang bersemangat dan fasih dalam persoalan Kitab Suci. Ia mengajar umat tentang Yesus, akan tetapi ia hanya mengetahui baptisan Yohanes maka Akwila dan Priskila membawanya ke rumah dan menjelaskan Injil Yesus dengan lebih akurat. Apolos kemudian menuju Akhaya, dan di situ ia banyak berdialog dengan orang-orang Yahudi untuk membuktikan dari Kitab Suci bahwa Yesus adalah Mesias.

Di dalam Injil Yohanes Yesus menyatakan bahwa akan tiba saatnya para murid tidak lagi meminta kepada-Nya, tetapi akan berdoa kepada Bapa dalam nama-Nya. Bapa sendiri mengasihi mereka dan bahwa Yesus telah datang dari Bapa ke dalam dunia. Artinya ada kesatuan antara para murid dengan Yesus dan dengan Allah Bapa, Yesus menjadi pengantara para murid kepada Bapa.

Mari kita baharui iman dalam Kristus melalui doa-doa tanpa jemu sebagai wujud terima kasih kepada para pendahulu yang berkelana dari satu tempat ke tempat lain menyebarkan iman turun temurun, saling mengoreksi dan saling membimbing dalam perjalanan rohani, seperti Paulus, Apolos, Priskila, dan Akwila. Oleh karena mereka kini kita pun diberi hak istimewa sebagai orang beriman untuk berdoa dengan menyapa Allah sebagai Bapa dalam nama Yesus. Dalam iman ini kita mengalami kasih dan damai Allah.